

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA PADA PASIEN SEPSIS
RAWAT INAP PENYAKIT DALAM DI RUMKITAL Dr.
RAMELAN SURABAYA**

Maria Aries W, 2009

Pembimbing : (I) Joko Semedi, (II) Fauna Herawati

ABSTRAKS

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan antibiotika pada pasien sepsis rawat inap penyakit dalam di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan antibiotika pada pasien sepsis, bersifat non eksperimental dengan rancangan analisa deskriptif yang bersifat retrospektif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 pasien. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kesesuaian pemakaian antibiotika dengan Pedoman Diagnosis dan Terapi (PDT) Dr. Soetomo Surabaya sebesar 46.67%. Pemberian antibiotika sesuai PDT secara operasional dapat digunakan pada pasien sepsis dengan keberhasilan terapi sembuh dan membaik (40%). Jenis terapi antibiotika yang terbanyak digunakan pada pasien sepsis adalah antibiotika tunggal (46.67%). Golongan antibiotika tunggal terbanyak pada pasien sepsis adalah golongan cephalosporin generasi III, dengan jenis antibiotika ceftriaxone. Penggunaan antibiotika majemuk pada pasien sepsis terbanyak pada golongan cephalosporin-quinolon, dengan jenis antibiotika ceftriaxone-ciprofloxacin dan cefotaxime-ciprofloxacin. Kelompok umur yang paling banyak menderita sepsis adalah golongan *elderly* dengan rentang umur 60-74 tahun (51.12%) dan penderita sepsis laki-laki (51.11%) lebih banyak dibandingkan dengan penderita sepsis perempuan (48.89%). Rentang lama perawatan sepsis adalah 5-12 hari. Angka kematian pasien sepsis (17.78%) dengan faktor penyebab kematian yang utama adalah *septic shock* (50%).

Kata Kunci : Sepsis, septikemia, *septic shock*, antibiotika.